



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6383/KOM-D/SD-S1/2024

**ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE KOMPAS.COM PADA
PEMBERITAAN PELECEHAN SEKSUAL 12 SANTRIWATI
PONDOK PESANTREN MADANI BOARDING SCHOOL OLEH
HERRY WIRAWAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Oleh:

ASHILA RAZANI

12040322743

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
RIAU
2024**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE KOMPAS.COM PADA PEMBERITAAN
KASUS PELECEHAN SEKSUAL 12 SANTRIWATI PONDOK PESANTREN
MADANI BOARDING SCHOOL OLEH HERRY WIRAWAN**

Disusun oleh :

ASHILA RAZANI

NIM. 12040322743

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 8 Januari 2024

Pembimbing

Dr. Musfaldy, M.Si

NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 00



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ashila Razani
 NIM : 12040322743
 Judul : Analisis Framing Media Online Kompas.com Pada Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual 12 Santriwati Pondok Pesantren Madani Boarding School Oleh Herry Wirawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 17 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2024
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
 NIP.19710612199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Mustafa, M.I.Kom
 NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji III,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
 NIP.19860526 202321 1 013

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
 NIP. 19790326 200912 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ashila Razani
NIM : 112040322743
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 April 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Analisis Framing Media Online Kompas.com Pada Pemberitaan Pelecehan Seksual 12 Santriwati Pondok Pesantren Madani Boarding School Oleh Herry Wirawan**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



ASHILA RAZANI
NIM. 12040322743



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ashila Razani
NIM : 12040322743
Judul Skripsi : Analisis Framing Media Online Kompas.com Pada Pemberitaan Pelecehan Seksual 12 Santriwati Pondok Pesantren Madani Boarding School Oleh Herry Wirawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

**: Ashila Razani
: Ilmu Komunikasi
: Analisis Framing Media Online Kompas.com Pada
Pemberitaan Pelecehan Seksual 12 Santriwati Pondok
Pesantren Madani *Boarding School* Oleh Herry Wirawan**

Pada akhir awal Desember 2021 mencuat sebuah kasus pelecehan seksual 12 santriwati pondok pesantren di Bandung oleh gurunya yaitu Herry Wirawan. Media sebagai sarana informasi yang turut andil dalam memberitakan kasus tersebut, hendaknya melakukan pemberitaan secara berimbang tanpa adanya kepentingan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Zhongdang dan Kosocki, sementara teori yang digunakan adalah teori feminisme liberal. Kemudian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkai media online Kompas.com pada pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan. Adapun hasil dari penelitian ini dengan meninjau empat aspek Zhongdang dan Kosicki, dapat dilihat keberpihakan Kompas.com kepada korban. Pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com tersebut mencerminkan pentingnya melindungi hak-hak perempuan dan memberikan keadilan bagi korban pelecehan seksual.

Kata Kunci : Pelecehan Seksual, Framing, Feminisme, Berita, Pondok Pesantren

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ashila Razani
Department : Communication Sciences
Title : *Kompas.com Online Media Framing Analysis of Reporting on Sexual Harassment of 12 Female Students at the Madani Islamic Boarding School by Herry Wirawan*

At the end of early December 2021, a case emerged of sexual harassment of 12 female Islamic boarding school students in Bandung by their teacher, Herry Wirawan. The media as a means of information that contributes to reporting on this case, should report it in a balanced manner without any particular interests. This research uses a qualitative approach with the Zhongdang and Kosocki framing analysis method, while the theory used is liberal feminism theory. Then, the aim of this research is to determine the framing of the online media Kompas.com in reporting cases of sexual harassment against 12 female students at the Madani boarding school Islamic boarding school by Herry Wirawan. As for the results of this research, by reviewing the four aspects of Zhongdang and Kosicki, it can be seen that Kompas.com takes sides with the victims. The reporting carried out by Kompas.com reflects the importance of protecting women's rights and providing justice for victims of sexual harassment.

Keywords: *Sexual Harassment, Framing, Feminism, News, Islamic Boarding School*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, kami panjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan nikmat iman, islam, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE KOMPAS.COM PADA PEMBERITAAN PELECEHAN SEKSUAL 12 SANTRIWATI PONDOK PESANTREN MADANI BOARDING SCHOOL OLEH HERRY WIRAWAN**". Tidak lupa shalawat beserta salam yang senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya di alam akhir nanti.

Penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tiada yang sempurna kecuali zat yang Maha Kuasa. Maka dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan di dalamnya yang dilatarbelakangi dari keterbatasan pemahaman dan pengalaman penulis. Maka dari itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan do"aa kepada penulis selama perkuliahan sampai pada saat selesainya penyusunan skripsi ini. Diucapkan terima kasih yang tak terhingga pula kepada Ayahanda (Alm.) Mawardi dan Ibunda Rahmawati selaku orang tua penulis yang telah mendidik dan bekerja keras mengupayakan pendidikan yang terbaik. Terima kasih juga kepada keluarga penulis yang selalu memotivasi dan mendorong penulis untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, peneliti juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tesis ini tanpa izin dari penerbit.
 - a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imran Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Rusyda Fauzana, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memudahkan terkait keperluan administrasi selama penulis menjalani masa perkuliahan dan juga senantiasa memberi nasehat-nasehat dan masukan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoaga selalu ibu sehat dan dilancarkan segala urusan.
5. Bapak Dr. Musfialdy, M.Si., selaku dosen pembimbing yang banyak membantu dan memberikan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga bapak selalu sehat dan dilancarkan segala urusan.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terkhusus dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah menularkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan. Semoga menadi pahala jariyah dan ilmu yang diberikan bermanfaat dan dapat penulis amalkan.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis haturkan dengan segala hormat kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Alm. Mawardi dan Ibunda Rahmawati serta keluarga besar penulis. Terima kasih atas dukungan, do'a dan kasih sayang kepada penulis dan menjadi pemasok energi untuk mengejar cita-cita dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri, Ashila Razani, yang telah berjuang sampai pada titik saat ini. Terima kasih dan tetap semangat untuk mencoba dan belajar hal-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal baru. Semoga tetap tegar berjuang meraih impian sampai bisa menularkan kebahagiaan kepada orang lain, khususnya orang tua dan keluarga.

9. Teman-teman dekat penulis Mohd. Azhima, Yulvira, dan Widi Anggraini Putri sebagai rekan perjuangan skripsi, teman curhat, partner sharing, teman terbaik penulis.
10. Teman-teman Grup Bukan Proyeksi Mingguan yaitu Yulvira, Widi Anggraini, Mohd. Azhima, Reza Fahlepi, Ristiara Putri Hariati, Annisa Al Zikri, Indah Permata Sari, Amrina Rosida dan Melsa Triamanda sebagai teman selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan kelas Jurnalistik P yang telah menciptakan suasana nyaman selama perkuliahan.
12. Keluarga besar LPM Gagasan yang menjadi tempat penulis belajar dan memparkirkan lebih dalam tentang jurnalistik
13. Keluaraga besar PT. Riau Pos Intermedia yang memberikan kesempatan bagi untuk melaksanakan *Job Training* sehingga penulis bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
14. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

UIN SUSKA RIAU

Ashila Razani
NIM. 12040322743

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	DAFTAR LAMPIRAN	x
	BAB I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	6
	1.3 Tujuan Penelitian	6
	1.4 Manfaat Penelitian	6
	1.5 Penegasan Istilah	7
	1.6 Sistematika Penulisan	8
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
	2.1 Kajian Terdahulu	10
	2.2 Kajian Teori	13
	2.2.1 Analisis <i>Framing</i>	13
	2.1.2 Teori Feminisme Liberal	18
	2.1.3 <i>Media Online</i>	19
	2.1.4 Pemberitaan	20
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
	3.1 Desain Penelitian	20
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20



3.3	Sumber Data Penelitian.....	21
4	Teknik Pengumpulan Data.....	21
5	Validitas Data.....	21
6	Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		24
4.1	Media Online Kompas.com	24
4.1.1	Profil PT Kompas Cyber Media (Kompas.com).....	25
4.1.2	Visi dan Misi Kompas.com.....	25
4.1.3	Struktural Redaksional Kompas.com.....	25
4.1.4	Timeline Perjalanan Kompas.com	31
BAB V HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....		33
5.1	Hasil Penelitian	33
5.2	Pembahasan.....	89
BAB VI PENUTUP		86
6.1	Simpulan	86
6.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		91

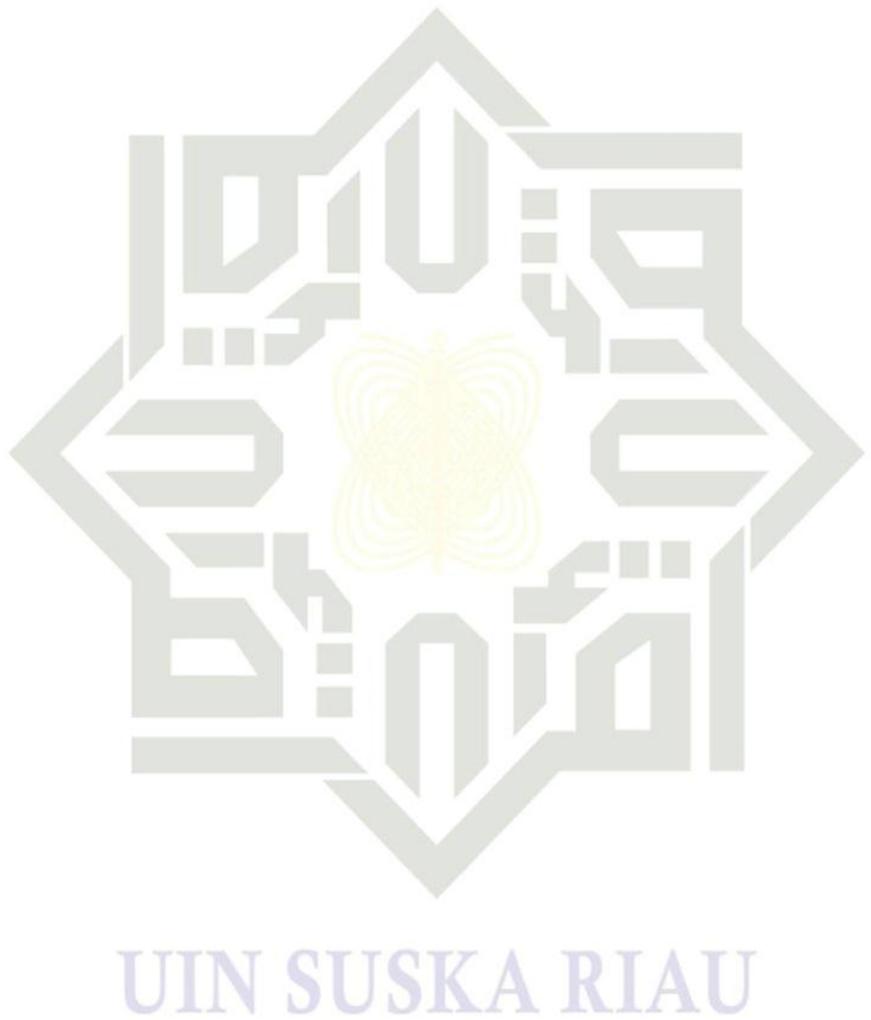
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Skema Pan dan Kosicki.....	13
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Analisis Berita 1 Kompas.com.....	33
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Analisis Berita 2 Kompas.com.....	39
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Analisis Berita 3 Kompas.com.....	46
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Analisis Berita 4 Kompas.com.....	52
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Berita 5 Kompas.com.....	59
	Analisis Berita 6 Kompas.com.....	66
	Analisis Berita 7 Kompas.com.....	72

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	19
----------------------------------	----------------------------------	----

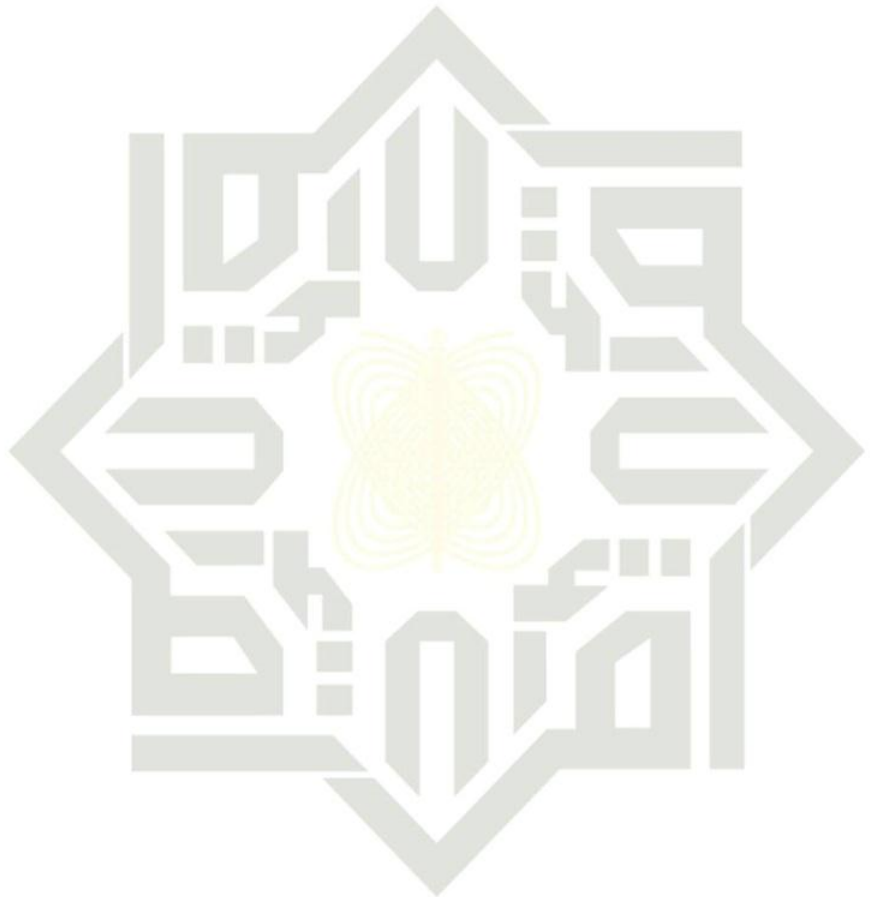


- Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Persetujuan Pembimbing
 - Lampiran 2 Pernyataan Orisinalitas
 - Lampiran 3 Nota Dinas
 - Lampiran 4 Berita
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada pertengahan 2021 lalu mencuat kasus pelecehan seksual yang terjadi di Pondok Pesantren Madani *Boarding School*. Sebanyak 12 orang santriwati dilecehkan oleh Herry Wirawan selaku guru sekaligus pimpinan di pondok pesantren tersebut. Aksinya mulai tercium ketika salah satu korban pulang kerumah saat libur lebaran. Ibu korban curiga melihat perubahan bentuk tubuh anaknya, lalu didapati fakta bahwa anaknya tengah berbadan dua karena disetubuhi oleh gurunya.

Keluarga korban langsung melaporkan kejadian ini ke Polda Jabar dan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A). Setelah dilakukan penyelidikan, ternyata 4 dari 12 korban melahirkan 9 bayi. Aksi keji yang dilakukan oleh pelaku ini sudah berlangsung sejak tahun 2016 hingga 2021.

Dalam melakukan aksinya, pelaku menjanjikan korban dengan menggratiskan biaya pesantren, dibiayai untuk menjalani Pendidikan polisi dan dibiayai kuliah. Herry Wirawan mengakui perbuatan keji nya yang telah melakukan pemerkosaan terhadap 12 orang santri saat persidangan yang di gelar di Pengadilan Negeri (PN) Bandung. Atas tindakannya, Herry divonis hukum mati dan harus membayar restitusi dengan total 300 juta kepada seluruh korbannya. Kasus ini sangat viral dan menggemparkan dunia maya juga banyak diberitakan oleh media-media online yang ada di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak kasus pelecehan di pesantren yang mencuat ke publik. Menurut laporan tahunan KPAI, terdapat 18 kejadian kekerasan seksual di lingkungan pendidikan sepanjang tahun 2021.¹ Sebanyak 12 satuan pendidikan atau sekitar 66,66 persen, kasus kekerasan seksual terjadi di lembaga pendidikan berformat asrama, pesantren dibandingkan dengan

¹Uraidhi, S.A, Alfarisy M.F, Rasyid R.R, “Analisis Perilaku Kekerasan Seksual di Pondok Pesantren (Studi Analisis Teori Dramaturgi Erving Goffman), Jurnal Social Issues Quartely, Vol 1 (4), hal 785-796.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 satuan pendidikan atau sekitar 33,34 persen di lembaga tanpa asrama.²

Kemudian berdasarkan studi Komnas Perempuan, dalam rentang tahun 2015 hingga 2020 terdapat 51 pengaduan kasus pelecehan seksual di bidang pendidikan dan pesantren berada di urutan kedua dengan kasus terbanyak yaitu 19 persen.³ Maka dari itu, tidak bisa dipungkiri bahwa kasus pelecehan seksual dalam lingkup pesantren masih banyak terjadi di Indonesia.

Pesantren pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1596 yang dibawa oleh Syekh Malik Ibrahim atau sunan Gresik.⁴ Di Indonesia sendiri, pesantren termasuk ke jajaran Lembaga Pendidikan Islam tertinggi. Salah satu bentuk penyebaran agama Islam di Indonesia adalah lahirnya sekolah-sekolah berbasis pesantren di penjuru negeri ini. Seiring berjalannya waktu dan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, pesantren semakin berkembang menyesuaikan perubahan zaman.

Media online merupakan media massa yang disajikan melalui situs online atau daring⁵. Sama halnya dengan media massa, media online juga menyajikan berbagai karya jurnalistik seperti berita, feature, dan artikel pada website mereka. Melalui media berbasis internet yang sifatnya fleksibel ini lebih memungkinkan terjadinya interaksi dengan khalayak jika dibandingkan dengan media konvensional.⁶ Media online juga bersifat praktis karena bisa diakses langsung melalui smartphone masing-masing.

Hal ini tentunya memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan membuat penyebaran informasi menjadi tidak terbatas ruang dan waktu karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Proses penyebaran informasinya yang

² Alfian Putra Abdi, "Catatan KPAI: Kekerasan Seksual Banyak Terjadi di Sekolah Kemenag". Diakses dari : <https://tirto.id/catatan-kpai-kekerasan-seksual-banyak-terjadi-di-sekolah-kemenag-gmMx>

Op.cit

³ Dede Cindy Aprilia, Abdul Mu'ti, Sururin. Kekerasan Seksual di Lingkungan Pesantren. *Journal of Education*, Volume 05, No. 01, September-Desember 2022, hal 622

⁴ Annisa Rosady, "Analisis Framing Berita Covid-19 di Medan Pada Media Online (Studi Kasus pada Media Waspada.co.id dan Analisisdaily.com Periode 18 Maret 2020 – 24 Maret 2020), (Skripsi, UIN Sumatera Utara), hal 1

⁵ Fikri Ali Kurnia, Shulfi Ana Helmi, Sunnah Dwi Rochmanna. Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam Sidang Umum PBB ke-75). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* Vol 9 (1), 2021, hal 30



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cepat dan luas dibandingkan platform lain ini menjadi kelebihan dari media online. Tidak hanya itu, dikarenakan berbasis web dan internet media online menjadi media penyebaran informasi yang paling *up to date* dan informasi yang diberikan pun bersifat *real time*.

Oleh karena itu tidak mengejutkan jika saat ini banyak masyarakat yang beralih platform dari media konvensional ke media online untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi. Lembaga riset global GFK dan Indonesian Digital Association melakukan penelitian terkait hal ini. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa konsumsi berita pada platform media online memiliki peringkat tertinggi dibandingkan platform lainnya seperti televisi, koran, majalah, dan radio.⁷ Selaras dengan hal tersebut, data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022-2023 menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia berada di angka 215,63 juta orang. Angka ini meningkat 2,67% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang hanya mencapai 210,03 juta orang.⁸

Di zaman sekarang ini, hubungan antara masyarakat dan media online bersifat linier. Media dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat berdasarkan pesan yang disampaikannya. Bisa dikatakan bahwa media online memegang kendali yang besar dalam pembentukan opini publik terhadap sebuah isu atau fenomena. Maka dari itu hendaknya media memberitakan sesuatu harus secara netral. Menurut Bullock, pengemasan terhadap sebuah fenomena yang dilakukan media dapat memengaruhi cara sebuah fenomena diceritakan dan memengaruhi persepsi publik.⁹ Bisa dikatakan bahwa media memiliki kapabilitas untuk mengendalikan cara pandang masyarakat terhadap sebuah fenomena. Pesan yang

⁷ Muhammad Yudhistira Meidianto, Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul. Jurnal Syntax Idea, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

⁸ <https://www.kominfo.go.id/content/detail/49482/memenuhi-layanan-digital-hingga-pelosok/0?artikel#:~:text=Data%20APJII%20menyebutkan%20pengguna%20internet,sebanyak%20210%2003%20juta%20pengguna.>

⁹ Nexen Alexandre Pinontoan, Umaimah Wahid, "Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi", Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi, vol. 12 (1) (2020), hal 2.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyalin seluruhnya.
- a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

disampaikan oleh media pun akan sangat mempengaruhi bagaimana masyarakat memandang fenomena yang sedang diberitakan tersebut.

Maka dari itu, media dituntut untuk melakukan pemberitaan dengan menuliskan fakta yang sebenarnya dan mematuhi kode etik jurnalistik yang ada¹⁰. Namun sebagai sumber informasi, media belum tentu bisa bersikap netral dalam melakukan pemberitaan. Hal ini dikarenakan media juga memiliki kepentingan sehingga saat melakukan pemberitaan, media seringkali menonjolkan beberapa aspek dan memudahkan aspek lainnya sesuai dengan kepentingan media tersebut, tetap ditulis apa adanya dan tidak merubah fakta sebenarnya. Tindakan menonjolkan dan memudahkan beberapa aspek inilah yang biasa dikenal dengan *framing* media.

Framing media adalah pembingkaihan yang dilakukan oleh suatu media terhadap sebuah fenomena saat melakukan pemberitaan. Sebuah fenomena akan dikonstruksi ulang oleh media dan disesuaikan dengan pemahaman serta kepentingan media. Setiap media tentunya memiliki kepentingannya masing-masing.¹¹ Maka dari itu, pembingkaihan tiap-tiap media terhadap suatu berita berbeda-beda karena menyesuaikan dengan kepentingan media tersebut. Pemahaman masing-masing wartawan terhadap sebuah fenomena juga berbeda-beda, maka dari itu hasil konstruksi realitas berupa berita yang dihasilkan juga berbeda-beda.

Diwasa ini, banyak media yang mengabaikan prinsip-prinsip dan kode etik jurnalistik dalam melakukan pemberitaan. Saat ini banyak media yang melakukan *framing* berdasarkan satu sisi saja. Media melakukan pemberitaan hanya dengan satu sumber dan menghiraukan prinsip *cover both side*. Contohnya seperti kasus Kopi Sunda Jessica Mirna yang baru-baru ini kembali hangat diperbincangkan karena kasus tersebut diangkat menjadi film documenter oleh Netflix.

¹⁰Widya Putri Kirana. Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang Tentang Kejadian Berdarah Wamena. Skripsi. (Batusangkar: IAIAN Batusangkar, 2021), hal 1

¹¹Dedi Damhuri. "Analisis Framing Kasus Penyelundupan Barang Illegal Harley Davidson dan Brompton di Pesawat Garuda Indonesia Pada Media Online Kompas.com Edisi Desember 2019. Skripsi. (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2020), hal 2



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada saat persidangan kasus tersebut tahun 2016 lalu, media mem-*framing* Jessica sebagai sosok pembunuh berdarah dingin, psikopat, memiliki gangguan jiwa, dan lain-lain. Sehingga pada saat itu publik pun memiliki cara pandang yang sama. Pada saat itu banyak masyarakat yang secara terang-terangan melontarkan serangan kebencian kepada Jessica, bahkan ada yang menuliskan komentar jahat di media yang berisikan harapan agar Jessica cepat mati. Kemudian, setelah Netflix memperlihatkan sisi lain dari kasus tersebut, kini masyarakat mulai berpondong-bondong mendukung Jessica. Hal ini dapat terjadi karena *framing* media.

Sama halnya dengan kasus pelecehan seksual terhadap 12 orang santriwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kasus yang menuai atensi publik dan juga media-media seluruh penjuru Indonesia tersebut dibingkai sedemikian rupa oleh media. Pembingkaiannya yang dilakukan oleh masing-masing media terhadap kasus tersebut pun berbeda-beda sesuai dengan kepentingan dan ideologi media tersebut. Salah satu media online yang intens melakukan pemberitaan terkait kasus tersebut adalah Kompas.com. Terhitung sejak Desember 2021 hingga Januari 2024, terdapat 268 berita yang publikasikan oleh Kompas.com dalam portal beritanya. Kompas.com merupakan salah satu pelopor media online yang ada di Indonesia dan jangkauannya pun cukup luas dan bersifat nasional.

Reuters Institute melakukan survey pada tahun 2022 dimana survey ini melibatkan sekitar 93.000 responden dari dalam dan luar negeri dan didapati hasil sebanyak 48% responden yang diteliti membaca berita melalui portal berita Kompas.com. Tidak hanya itu, hasil dari survey tersebut juga menunjukkan sebanyak 65% masyarakat Indonesia mempercayai berita-berita yang disajikan oleh Kompas.com.¹² Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah masyarakat Indonesia menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi dari sebuah fenomena dan mempercayai informasi-informasi yang disajikan oleh Kompas.com.

¹² <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/06/17/153126682/survei-reuters-68-persen-masyarakat-indonesia-mengakses-berita-dari?page=all>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Kompas.com juga sering disandingkan dengan dengan agama Katolik dikarenakan Kompas sendiri pernah berafiliasi dengan partai Katolik.¹³ Namun Kompas melepaskan diri dengan partai tersebut untuk menghindari kepentingan, akan tetapi akar yang mengikatnya tidak terlepas begitu saja sehingga stigma bahwa Kompas membawa kepentingan agama Katolik dalam pemberitaannya masih dipercayai oleh masyarakat.¹⁴

Maka dari itu, dikarenakan media online memiliki peran yang cukup besar dalam pembentukan opini publik terhadap sebuah fenomena dan Kompas.com merupakan salah satu media online yang peminatnya hampir separuh dari masyarakat Indonesia dan adanya stigma bahwa Kompas.com membawa kepentingan agama Katolik maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh Kompas.com dalam melakukan pemberitaan kasus yang berkaitan dengan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan mengambil judul penelitian **“Analisis Framing Media Online Kompas.com Pada Pemberitaan Pelecehan Seksual 12 santriwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* Oleh Herry Wirawan”**.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembingkaiian media online Kompas.com pada pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwati pondok pesantren madani *boarding school* oleh Herry Wirawan?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaiian media online Kompas.com pada pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwati pondok pesantren madani *boarding school* oleh Herry Wirawan.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹³ A Arif, “Dari Resepsi Politik ke Jeratan Kapital: Praktik Swasensor di Harian Kompas dalam Mewacanakan Toleransi Beragama, Jurnal Masyarakat Indonesia No 43 (2), hal 165-186.

¹⁴ Farid Muthaqin, Hamdani M. Syam, Putri Wahyuni, “Ideologi Media dan Framing Pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika”, Jurnal Peurawi: *Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 4 (2), hal 74.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Manfaat Akademis:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dibidang jurnalistik terutama mengenai Analisis *framing*
- 2) Dapat digunakan sebagai literatur bagi mahasiswa UIN Suska Riau dimasa yang akan datang.

b. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, terkhusus pada mahasiswa Konsentrasi Jurnalistik terkait cara media online melakukan pembedaan terhadap sebuah berita.

1. Penegasan Istilah

Duna menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam memaknai istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti member beberapa penegasan pada judul yaitu sebagai berikut.

5.1. Analisis Framing

Analisis framing merupakan suatu cara media mengemas sebuah berita dengan menonjolkan satu pesan yang ingin disampaikan agar masyarakat tertuju pada satu pesan yang ditonjolkan oleh media tersebut. Framing berkaitan dengan penyusunan skema dalam mengolah sejumlah informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Framing berfungsi untuk membuat sebuah berita menjadi memiliki kepentingan untuk diketahui masyarakat.¹⁵

5.2. Media Online

Media online merupakan suatu sarana komunikasi yang cara penggunaannya dengan memanfaatkan koneksi internet. Media online memiliki sebuah karakteristik yang khas yaitu terletak pada bagaimana cara penggunaannya, dengan menggunakan perangkat komputer maupun smartphone yang dilengkapi dengan jaringan internet¹⁶.

¹⁵ Neng Tika Harnia, Ferina Meliasanti, and Hendra Setiawan, "Analisis Framing Berita Perundungan Pada Media Online Detik.Com Dan Tribunnews.Com Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Di SMP," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 5 (2021): 3145–3153, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1240>

¹⁶ *Ibid*



UIN SUSKA RIAU

1.5.3. Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.¹⁷ Bisa dikatakan bahwa berita mengandung informasi mengenai suatu peristiwa yang menyangkut kepentingan orang banyak sehingga sifatnya menjadi penting dan dapat menarik perhatian masyarakat luas.

1.6. Sistematika Penulisan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menerjemahkannya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi penelitian ini lebih terarah, penulis akan memaparkan sistematika penelitian ini sebagai berikut.

BAB I :

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran

BAB III :

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV :

GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dimana dalam penelitian ini adalah portal berita media online Kompas.com.

BAB V :

PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian serta analisis data penelitian. Hasil penelitian didapat dari studi dokumen atau dokumentasi berita terkait pelecehan seksual pada 12 orang santriwati oleh Herry Wirawan, yang selanjutnya akan dibahas

¹⁷“Berita,” KBBI, <https://kbbi.web.id/berita>

kembali dalam pembahasan untuk menentukan hasil dari penelitian.

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran bermanfaat dari hasil penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

2.1.1 Berikut adalah kajian terdahulu yang digunakan sebagai tambahan dalam penelitian ini.

1. Penelitian pertama oleh Kheyene Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi dan Nalal Muna dengan judul **Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online**. Penelitian ini bertujuan untuk mengenai gugus tugas penanganan Covid-19 di ketiga media online edisi 20-23 Maret 2020. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Analisis *framing* Robert N. Entman. Hasil penelitian ini menunjukkan *define problem* dalam pemberitaan kasus tersebut berhubungan dengan kebijakan pemerintah dalam menggandeng para *influencer* tanah air yang dianggap kurang tepat, sementara *diagnose casue* nya ditunjukkan dari sikap generasi milenial yang acuh dalam menanggapi Covid-19. *Make moral judgment* dijelaskan dalam bentuk penegasan dimana para *influencer* tidak dibayar dalam program tersebut sebagai bentuk kontribusi kepada negara dan *treatment recommendation* yang disarankan adalah pemerintah memberikan pemahaman yang kuat terkait covid-19 sebelum menjadi perantara penyampaian pesan kepada milenial. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Analisis *framing* Zhongdang dan Kosicki sementara pada penelitian sebelumnya digunakan metode Analisis *framing* Robert N. Entman.¹⁸
2. Penelitian kedua oleh Azizah Hikmatunisa, Dewi Herlina Sugiarti, dan Sintia Rosalina dengan judul **Analisis Framing dalam Berita Kekerasan**

¹⁸ Kheyene Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi dan Nalal Muna, "Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online", *Communications: Jurnal Ilmu Komunikasi*, no. 1 (Februari 2020): 85



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksual Santri pada Tribunnews.Com dan Liputan6.Com Edisi Desember 2021. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan cara pembingkaihan yang dilakukan Liputan6.com dan Tribunnews.com dalam pemberitaan kasus kekerasan seksual belasan santri di Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik Analisis model Zhongdang Pan dan Kosicki. Hasil penelitian ini adalah ditemukan kesamaan tema pemberitaan dari kedua media tersebut. Kemudian, media Liputan6.com menghindari terciptanya opini buruk tentang guru sehingga menyebut pelaku sebagai oknum atau yang berkedok, sedangkan Tribunnews.com menyebut pelaku dengan gamblang sebagai guru. Kedua media juga memilih kata yang berbeda terhadap kata perkosa dimana Liputan6.com secara gamblang menggunakan kata perkosa, sedangkan Tribunnews.com menggunakan kata rudapaksa. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada subjek penelitiannya dimana pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah media online Liputan6.com dan Tribunnews.com. Sementara subjek penelitian yang sekarang adalah media online Kompas.com.¹⁹

3. Penelitian ketiga oleh Ade Kurniawan Siregar dan Eka Fitri Qurniawati yang berjudul **Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.co.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaihan yang dilakukan oleh media online Tempo.co dalam melakukan pemberitaan mengenai *buzzer*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan model Analisis *framing* Robert N. Entman. Hasil dari penelitian ini adalah dalam melakukan pemberitaan mengenai *buzzer*, Tempo.co lebih menonjolkan sisi negatif yang menjadi sumber propaganda politik di Indonesia. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan model Analisis *framing* Robert N. Entman sementara penelitian yang

¹⁹ Azizah Hikmatunisa, Dewi Herlina Sugiarti, dan Sinta Rosalina, "Analisis Framing dalam Berita Kekerasan Seksual Santri pada Tribunnews.Com dan Liputan6.Com Edisi Desember 2021" *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 2 (Agustus 2022): 4294



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang menggunakan model Analisis *framing* Zhongdang dan Kosicki. Perbedaan lainnya terletak pada subjek dan objek penelitian dimana yang menjadi subjek dan objek dari penelitian terdahulu adalah media online Tempo.co dan pemberitaan mengenai buzzer di Tempo.co. Sementara yang menjadi subjek dan objek penelitian yang sekarang adalah media online Kompas.com dan pemberitaan mengenai kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwati di Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan.²⁰

4. Penelitian keempat oleh Penxena Levina Atmadja yang berjudul **Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosol Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Di Media Online**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media online membingkai sosok Ahok sebagai pemimpin politik sekaligus pemerintahan masyarakat beretnis Cina. Penelitian ini menggunakan metode Analisis *framing* Robert N. Entman. Hasil dari penelitian ini adalah di media online Detik.com, Kompas.com, dan Viva.id sosok Ahok dibingkai sebagai pemimpin politik beretnis Cina yang pemaaf dan tidak pendendam. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan model Analisis *framing* Robert N. Entman sementara penelitian yang sekarang menggunakan model Analisis *framing* Zhongdang dan Kosicki. Perbedaan lainnya terletak pada subjek dan objek penelitian.²¹

5. Penelitian kelima oleh Rosida Simatupang yang berjudul **Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Tentang Covid-19 Di DKI Jakarta**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai Kompas.com terhadap covid-19 di DKI Jakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan Analisis *framing* Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kompas.com

²⁰ Ade Kurniawan Siregar dan Eka Fitri Qurniawati, "Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.co", *Jurnal Of New Media and Communication*, no. 1 (April 2022): 1

²¹ Xena Levina Atmadja, "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Di Media Online", *Jurnal E-Komunikasi*, no. 1 (2014): 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung mendukung kebijakan Gubernur Anis Baswedan melakukan karantina wilayah DKI Jakarta, kemudian Kompas.com tidak melakukan verifikasi data sehingga tidak memenuhi prinsip akurasi dalam menjalankan jurnalisme bencana. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada objek penelitiannya. Objek dari penelitian terdahulu adalah pemberitaan mengenai buzzer di Tempo.co. Sementara yang menjadi objek penelitian yang sekarang adalah media pemberitaan mengenai kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwati di Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan.²²

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Analisis Framing

a. Pengertian Analisis Framing

Framing pertama kali muncul pada tahun 1955 yang digagaskan oleh Peterson. *Framing* merupakan metode untuk melihat bagaimana sebuah media menceritakan sebuah peristiwa. Melalui hal ini dapat dilihat bagaimana sebuah media memandang suatu realitas yang dijadikan berita. Awalnya, *framing* dipahami sebagai struktur koseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi relitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974 yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (strips of behaviour) yang membimbing individu dalam membaca realitas.²³

Dewasa ini, konsep *framing* sudah digunakan secara luas dalam literatur Ilmu Komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.²⁴ Sementara itu, Analisis *framing* merupakan sebuah analisa yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebuah media membingkai suatu berita. Melalui *Analisis framing*, bisa diketahui sudut

²² Rosida Simatupang, "Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Tentang Covid-19 Di DKI Jakarta", Jurnal Pustaka Komunikasi, no. 1 (Maret 2021): 39

²³ Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 161-162.

²⁴ *Ibid*



pandangan dan prespektif apa yang dipilih seorang wartawan dalam melakukan pemberitaan. Sudut pandang yang dipilih tersebut akan menentukan fakta mana yang akan ditonjolkan dan dipudarkan saat melakukan pemberitaan.²⁵ Secara sederhana Analisis *framing* dapat diartikan sebagai Analisis untuk mengetahui bagaimana sebuah peristiwa dibingkai oleh sebuah media.

Menurut Todd Gillin, *framing* merupakan sebuah strategi pembentukan naritas dan disederhanakan untuk ditampilkan kepada khalayak.²⁶ Dalam pembentukan realita tersebut, beberapa sisi lebih ditonjolkan agar dapat menarik perhatian khalayak. Melalui *framing*, sebuah media bisa merekonstruksi sebuah peristiwa yang sama menjadi peristiwa yang sangat berbeda. Hal ini dilakukan dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu.

Melalui *framing*, sebuah media memungkinkan menyajikan berita terkait persoalan yang sama menjadi jauh berbeda ketika dikonstruksi dan direkonstruksi.²⁷ Hal ini dilakukan bukan dengan merekayasa sebuah peristiwa, namun dengan membelokkan peristiwa tersebut kearah lain, menonjolkan aspek tertentu, menambahkan istilah-istilah yang memiliki konotasi tertentu, dan melalui bantuan foto, karikatur, dan ilustrasi lainnya.²⁸

2. Model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Saat membedah sebuah berita, Pan dan Kosicki menggunakan perangkat *framing* yang didalamnya terdapat empat dimensi, diantaranya sintaksis, skrip, semantik dan retorik, hal ini dijelaskannya dalam tulisannya *Framing Analysis : An Approach to News Discourse*. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang menghubungkan antara makna proposisi dalam wacana dengan kerangka acuan wacana itu dalam dunia nyata.²⁹

²⁵ *Ibid.* hal 162

Eriyanto, Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm 79.

²⁶ Eliya, Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca (Jakarta: PT. Lontar Digital Asia, 2019), 27

²⁷ Sudibyo. Agus, Politik Media dan Pertarungan Wacana, (Yogyakarta: Lkis, 2001), hlm 186

²⁸ Alex Sobur, Analisis Teks Media Satau Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 175



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Skema Pan dan Kosicki

NO	STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
1.	Sintaksis Cara wartawan menyusun berita	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
2.	Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
3.	Tematik Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Hubungan Kalimat 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi
4	Retoris Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber : Eriyanto (2009)

Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis ini merupakan susunan kalimat dalam sebuah berita. Sintaksis ini terdiri enam elemen yaitu headline, lead, latar informasi, sumber, pernyataan dan penutup berita. Arah pemberitaan yang akan dilakukan oleh wartawan akan diketahui dengan menganalisis enam elemen tersebut. Model sintaksis yang paling sering digunakan oleh wartawan adalah model piramida terbalik dimana informasi yang penting terdapat pada bagian atas berita, sementara informasi yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang penting diletakkan di bagian bawah. Model piramida terbalik ini tersusun atas headline, lead, latar informasi, dan penutup.

- **Headline**, berperan besar dalam sebuah *framing* berita. Disamping itu, headline cenderung lebih diingat oleh pembaca karena terletak pada baris pertama sebuah berita. Headline juga berdampak pada pemahaman masyarakat terhadap penggambaran sebuah peristiwa. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa headline merupakan pisau yang menyeret kemana suatu isu akan dikembangkan.
- **Lead**, terletak pada paragraf pertama sebuah yang berisikan intisari dari sebuah berita. Sebaiknya lead terdiri dari maksimal 35 kata dan menyantumkan unsur *when*.³⁰
- **Latar Informasi**, biasanya seorang wartawan mengemukakan latar belakang dari berita yang ditulisnya. Latar belakang yang dipilih tersebut dapat mempengaruhi kemana arah pandangan khalayak terhadap suatu peristiwa.³¹
- **Sumber Berita**, objektifitas sebuah berita dapat dibangun melalui sumber berita yang dikutip. Sumber berita dapat membuktikan bahwa berita yang ditulis oleh seorang wartawan bukan berisi pendapat wartawan tersebut semata, namun pendapat orang lain yang mempunyai otoritas atau ahli dibidang tertentu.³²

Skrip

Unsur yang sering digunakan dalam skrip atau penulisan berita adalah 5W+1H (*what, who, when, why, where, +how*). Dalam meringkaskan sebuah berita, unsur 5W+1H tersebut tidak selalu disertakan karena

Ishak, dkk, *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta, Aspikom, 2011), h. 28

Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2008), h. 298

³¹*Ibid*, h. 298.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wartawan akan menonjolkan atau memudahkan unsur tertentu sesuai dengan kepentingan.

Tematik

Struktur tematik ini berhubungan dengan cara wartawan menuliskan sebuah fakta dari suatu peristiwa. Struktur ini berisi tentang pemilihan kalimat, penempatan dan penulisan sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.³³ Perangkat dari struktur tematik ini terdiri dari 4 perangkat yaitu sebagai berikut:

- Detail, elemen yang gunanya untuk mengontrol informasi yang diberikan seseorang. Komunikator cenderung berlebihan dalam memberikan informasi yang menguntungkan dirinya atau. Melalui proses inilah wartawan akan menambah atau mengurangi bahan pembicaraan sesuai kepentingan.
- Koherensi, ini bisa diartikan sebagai bagaimana wartawan menyusun realitas dan gagasan, fakta, dan ide-ide ke dalam kalimat yang logis sehingga pesan yang dikandungnya dapat dengan mudah dipahami.
- Bentuk kalimat, pemahaman tentang bentuk kalimat melibatkan penggunaan kalimat dalam hubungannya dengan cara berpikir logis, yang dikenal sebagai prinsip kausalitas. Bentuk kalimat bukan hanya tentang kebenaran teknis atau bahasa, tetapi juga mempengaruhi makna yang dihasilkan oleh susunan kalimat. Kalimat sendiri adalah komponen kecil dari teks atau wacana yang mengungkapkan pikiran secara keseluruhan.
- Kata ganti, ini digunakan untuk memanipulasi bahasa agar berita lebih menarik. Biasanya wartawan menggunakan kata-kata yang berbeda dalam melakukan pemberitaan.³⁴

³³ *Ibid*, h. 301.

Eriyanto, Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, (Yogyakarta: Lkis, 2009), h. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Retoris

Hubungan antara struktur retorik terkait dengan bagaimana jurnalis menggunakan perangkat retorik untuk menciptakan citra, meningkatkan poin-poin yang menonjol pada aspek tertentu, dan memperkuat gambaran yang diinginkan dalam suatu berita.³⁵ Struktur retorik memengaruhi cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melibatkan penggunaan pilihan kata, idiom, grafik, gambar, dan elemen lainnya untuk memberikan penekanan pada makna yang diinginkan.³⁶

1.2 Teori Feminisme Liberal

Feminisme liberal adalah varian pertama dari teori feminisme besar. Berkembang di barat pada abad ke-18. Dasar asumsi yang digunakan oleh feminisme aliran ini adalah doktrin John Lock tentang natural rights (hak asasi manusia) bahwa setiap manusia memiliki hak untuk hidup, mendapatkan kebebasan, hak mencari kebahagiaan, dan menentukan pilihan hidupnya sendiri³⁷. Pada tiga gelombang feminisme liberal, terdapat beberapa tuntutan yaitu perempuan dan laki-laki harus memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam bidang pendidikan, kemudian perempuan dan laki-laki harus memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam bidang sipil dan ekonomi. Dilanjutkan dengan dibentuknya organisasi-organisasi perempuan untuk menentang diskriminasi seksual di bidang politik, sosial, ekonomi, maupun personal³⁸.

Naomi Wolf merupakan salah satu tokoh feminis liberal atau disebut sebagai “feminisme kekuatan” yang memiliki pandangan mengenai kesetaraan terhadap perkembangan kesetaraan perempuan untuk melakukan kegiatan politik, seperti membuat kebijakan di sebuah negara. Perempuan

³⁵ *Ibid*, h. 132.

³⁶ Sobur, Alek, Analisis Teks Media, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), h. 176.

³⁷ Marviyana Damaiyanti, “Intelektualitas Perempuan Pada Novel Larung Karya Ayu Utami (Kajian Feminisme Liberal)”, Skripsi, (2021) : 5

³⁸ Tong, Rosmarie Putnam. 1998. *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Analisis Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memiliki kekuatan dari segi pendidikan dan pendapatan. Serta terus menuntut persamaan haknya untuk berkehendak tanpa bergantung pada laki-laki. Feminisme kekuatan atau kekuasaan menurut pandangan Naomi Wolf prinsipnya adalah perempuan dan laki-laki sama-sama memiliki peran yang besar dalam kehidupan; perempuan berhak menentukan nasibnya sendiri; pengalaman perempuan bermakna, bukan sekedar omong kosong yang tidak penting; perempuan berhak mengungkapkan kebenaran tentang pengalamannya; perempuan layak menerima rasa hormat dari orang lain, rasa hormat terhadap diri sendiri, pendidikan, keselamatan, kesehatan, keterwakilan, dan keuangan³⁹.

1.3 Media Online

Media online adalah media massa berbasis internet yang menggunakan situs web internet (*website*). Menurut Kurniawan, media online merupakan media baru (*new media*) dengan cara penyampaian informasi yang berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. Media online membutuhkan perangkat berbasis komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Internet dengan karakternya yang tidak terbatas, menjadikan pengguna internet bebas dalam bermedia.⁴⁰

Saat ini banyak orang yang beralih dari media konvensional ke media online. Hal ini dikarenakan media online lebih mudah diakses dan bersifat *real time*. Secara umum, media online adalah segala isi media seperti foto, video, teks, dan suara yang hanya bisa diakses melalui internet. Singkatnya bisa dikatakan bahwa media *online* merupakan sarana untuk berkomunikasi secara daring. Adapun contoh media *online* yang kerap kali kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah *E-Mail*, *Website*, *WhatsApp*, *Blog*, dan media sosial lainnya. Jika dilihat dari ruang lingkup yang lebih kecil atau

³⁹ Marliyana Damaiyanti, "Intelektualitas Perempuan Pada Novel Larung Karya Ayu Utami (Kajian Feminisme Liberal)", Skripsi, (2021) : 5

⁴⁰ Sugiyono, Sofyan Hadi, "Eksistensi Media Online MEDIAKITA.INFO Melalui Pendampingan Berkelanjutan, Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas Tahun 2021, (2021) : 150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus, media online dimaknai sebagai media dalam konteks komunikasi massa.

Media online memiliki keunggulan yang membedakannya dengan media cetak dan elektronik. Adapun keunggulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bersifat up to date dimana beritanya disajikan secara sederhana sehingga memungkinkan untuk dipublikasikan saat peristiwa sedang berlangsung.
2. Bersifat real time, karena berbasis internet membuat media online bersifat real time karena beritanya bisa disebarluaskan dengan mudah dan cepat.
3. Bersifat praktis, kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui media online menjadikannya bersifat praktis

1.4 Pemberitaan

a. Pengertian Berita

Menurut Paul De Massenner berita merupakan informasi penting dan menarik yang dapat membuat khalayak tertarik.⁴¹ Bisa dikatakan bahwa berita mengandung informasi mengenai suatu peristiwa yang menyangkut kepentingan orang banyak sehingga sifatnya menjadi penting dan dapat menarik perhatian masyarakat luas.

Sementara menurut Dr. Williard G. Blayer, berita adalah segala hal yang bersifat hangat dan mampu menarik perhatian orang lain. Blayer mengatakan berita terbaik adalah berita yang mampu menarik perhatian banyak orang. Pendapat lain dikemukakan oleh Macdougall, menurutnya berita adalah laporan tentang fakta atau kebenaran dari suatu peristiwa.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan peristiwa dari suatu kejadian yang menyangkut banyak orang sehingga bersifat penting dan mampu menarik perhatian khalayak ramai dan dipublikasikan melalui media massa.

⁴¹Haris Sumadiria, "Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 64



2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pikiran

Pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan pada Media Online Kompas.com

Analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Sintaksi

Skrip

Temati

Temati

Interpretasi

(Sumber : Analisis peneliti)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah dimana yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dimana hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi⁴². Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah karena pada dasarnya penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan fakta sedalam-dalamnya sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai kompleksitas dalam Analisis *framing*. Maka dari itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang *framing* dalam media online.

Sementara metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan suatu Analisis untuk mengetahui bagaimana sebuah media membentuk suatu realitas. Model Analisis *framing* yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Kosicki, dimana teks berita Kompas.com terkait kasus pelecehan seksual terhadap 12 orang santriwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan edisi 8 – 10 Desember 2021 akan di analisis menggunakan 4 aspek *framing* Zhongdang dan Kosicki yaitu, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada portal media online Kompas.com edisi 8 hingga 10 Desember 2021 dan dilakukan pada bulan Desember 2023.

⁴² Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 213



3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah pemberitaan dari portal berita Kompas.com terkait kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwatiwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah media online Kompas.com dan objek dari penelitian ini adalah teks berita kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwatiwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan yang telah dipublikasikan di portal berita Kompas.com.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi pada media Kompas.com dan berita-berita online mengenai kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwatiwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan yang telah dipublikasikan oleh Kompas.com pada Desember 2022.

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyalin seluruh teks berita mengenai kasus pelecehan seksual terhadap 12 santriwatiwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* oleh Herry Wirawan yang telah dipublikasikan oleh Kompas.com pada Desember 2022.

3.5 Validitas Data

Tahap lanjutan setelah dilakukan penelitian adalah uji validitas data guna menguji kebasahan data yang telah didapatkan. Menurut Sugiyono, temuan data dari penelitian kualitatif memiliki kriteria utama yaitu absah, reliable, dan objektif. Adapun uji validitas data yang dapat dilakukan adalah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilakukan dengan cara yang benar
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperpanjang observasi, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, menganalisis kasus negatif, dan member check.⁴³

Maka dari itu, uji validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi ahli. Adapun maksud dari meningkatkan ketekunan disini adalah melakukan observasi dengan lebih teliti dan berkelanjutan.⁴⁴ Hal ini dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi hasil penelitian, buku, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan data. Kemudian peneliti akan berdiskusi terkait temuan data dengan dosen pembimbing yang memiliki wawasan dan pandangan umum mengenai penelitian yang sedang dilakukan peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam menganalisis temuan data yang telah dikumpulkan. Dalam konsepsi Pan dan Kosicki, perangkat *framing* dibagi menjadi empat struktur yaitu sebagai berikut:

a. Sintaksis

Sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Adapun bentuk sintaksis yang paling sering digunakan dalam pemberitaan adalah piramida terbalik dimana urutannya adalah headline, lead, latar informasi, dan penutup.

b. Skrip

Skrip adalah cara wartawan mengemas sebuah peristiwa menjadi berita. Bentuk umumnya disebut dengan pola 5W+1H yang terdiri dari *who, what, when, where, why, dan how*.

c. Tematik

Tematik adalah bagaimana cara wartawan dalam mengungkapkan suatu peristiwa hingga menjadi sebuah berita. Struktur tematik berhubungan

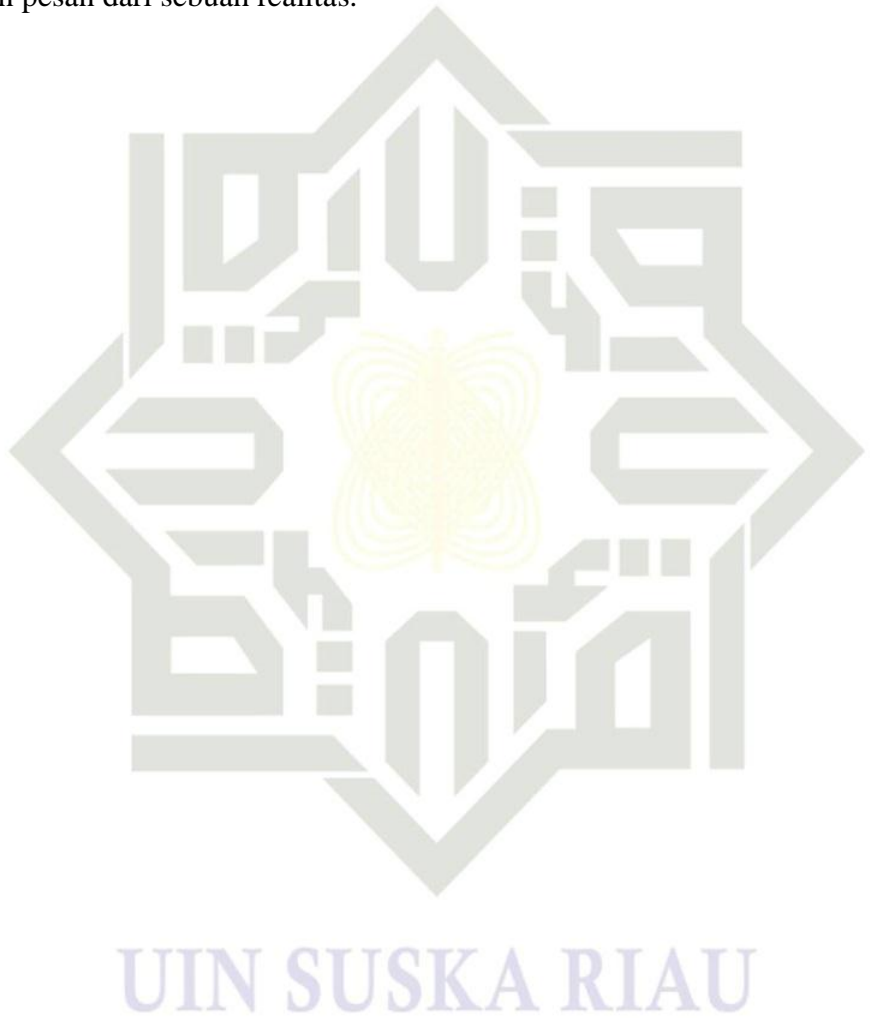
⁴³ *Ibid*, 117

⁴⁴ *Ibid*, 124

dengan bagaimana fakta itu ditulis, kalimat yang dipakai, penempatan dan penelitian sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.

Retoris

Retoris adalah cara seorang wartawan dalam memilih kata, grafik, dan idiom dalam mendukung tulisannya. Atau bisa diartikan sebagai gambaran pilihan gaya atau kata yang digunakan wartawan dalam menekankan dan menonjolkan pesan dari sebuah realitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Media Online Kompas.com

Kompas.com lahir pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online dan menjadi salah satu pelopor media online yang ada di Indonesia. Awalnya, Kompas.com yang pada saat itu diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menyajikan replika dari berita-berita yang terbit di harian Kompas pada hari yang sama. Tujuannya adalah untuk memudahkan akses pembaca harian Kompas yang daerahnya belum terjangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Melalui Kompas Online, para pembaca yang berada dibagian timur Indonesia dan di luar negeri tetap dapat membaca berita-berita terbaru dari harian Kompas secara *real time* tanpa harus menunggu beberapa hari seperti biasanya. Kemudian, pada tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com dan menjadi semakin populer di kalangan pembaca harian Kompas yang berada di luar negeri.

Pada Agustus 1998, Kompas Online dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri dibawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan nama KCM. Lalu KCM semakin berkembang dan tidak lagi hanya menyajikan berita-berita replika dari harian Kompas saja, tetapi juga menyajikan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Seiring dengan pertumbuhan pengguna internet di Indonesia, Pengunjung KCM semakin meningkat.

Selanjutnya pada 29 Mei 2008, Kompas Online *re-branding* dirinya menjadi Kompas.com. Lalu produktivitas sajian berita ditingkatkan demi menyajikan informasi yang update dan actual kepada para pembaca. Dengan melakukan rebranding, Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik ditengah derasny aliran informasi yang tidak jelas kebenarannya.⁴⁵

⁴⁵“About Us Kompas.Com”



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.1 Profil PT Kompas Cyber Media (Kompas.com)

Nama Perusahaan	: PT Kompas Cyber
Alamat	: Gedung Kompas Gramedia Jalan Palmerah Selatan, Jakarta 10270, Indonesia
Telepon	: 021 5350377/53699200
Faksimili	: 021 5360678
E-mail	: redaksicm@kompas.com
Website	: www.kompas.com
Blogan	: Jernih melihat dunia

4.1.2 Visi dan Misi Kompas.com

Visi
Menjadi portal multimedia terbaik, terbesar, dan paling menguntungkan di Indonesia maupun Asia tenggara.

Misi
Memberikan informasi terbaru dan paling kredibel untuk mencerahkan dan menghidupkan individu dan komunitas.⁴⁶

4.1.3 Struktural Redaksional Kompas.com

a. Pemimpin Redaksi :

Wisnu Nugroho

b. Redaktur Pelaksana :

Amir Sodikin, Laksono Hari Wiwoho, Johannes Heru Margianto

c. Asisten Redaktur Pelaksana :

Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Inggried

Dwi Wedhaswary, Ni Luh Made Pertiwi F.

d. Administrasi & Sekretaris :

⁴⁶ Kompas.com, "Company Profil Kompas.com," *Linkedin*, accessed October 26, 2023, www.linkedin.com/company/kompas-com/.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ira Fauziah, Suci Primadona, Nafisa Maulida Putri, Fadiah Adlina Putri Ghaisani

Editor :

Diamanty Meiliana, Sabrina Asril, Novianti Setuningsih, Icha Rastika, Dani Prabowo, Bagus Santosa, Fitria Chusna Farisa, Aryo Putranto Saptohutomo, Jessi Carina, Irfan Maullana, Nursita, Kristian Erdianto, Ivany Atina Arbi, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Larissa Huda, David Oliver Purba, Robertus Belarminus, Pythag Kurniati, Khairina, Ardi Priyatno Utomo, Dita Angga Rusiana, Dheri Agriesta, Krisiandi, Andi Hartik, Gloria Setyvani Putri Kumala, Teuku Muhammad Valdy Arief, Reni Susanti, Farid Assifa, Rachmawati, Michael Hangga Wismabrata, Muhamad Syahril, Maya Citra Rosa, Irawan Sapto Adhi, Aditya Jaya Iswara, Danur Lambang Pristandaru, Erlangga Djumena, Akhdi Martin Pratama, Aprillia Ika, Muhammad Idris, Mela Arnani, Hilda Hastuti, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setyawan, Andika Aditia, Rintan Puspita Sari, Aris Fertonny Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Agustinus Wisnubrata, Glori Kyrious Wadrianto, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Gito Yudha Pratomo, Wahyunanda Kusuma Pertiwi, Nabilla Tashandra, Anggara Wikan Prasetya, Ni Nyoman Wira Widyanti, Silvita Agmasari, Yuharrani Aisyah, Eris Eka Jaya, Aloysius Gonsaga Angei Ebo, Firzie Adrian Idris, Ferril Dennys Sitorus, Sem Singungging Bagaskara, Mochamad Sadheli, Faishal Raihan, Ervan Yudhi Tri Atmoko, Shierine Wangsa Wibawa, Bestari Kumala Dewi, Holy Kartika Nurwigati Sumartiningtyas, Resa Eka Ayu Sartika, Mahardini Nur Afifah, Ariska Puspita Anggraini, Shintaloka Pradita Sicca, Elizabeth Ayudya Ratna Rininta, Ria Apriani Kusumastuti, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Esra Dopita Maret, Abdul Haris Maulana, Ayunda Pininta Kasih, Dian Ihsan Siregar, Albertus Aditya K., Gischa Prameswari, Tri Indriawati, Sukman Hadi, Subroto, Josephus Primus, Sari Hardiyanto, Rizal Setyo



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nugroho, Rendika Ferri Kurniawan, Bambang P. Jatmko, Wahyu Adityo Prodjo, Sandro Gatra, Egidius Patnistik, Bayu Galih Wibisono, Yunanto Wiji Utomo, Palupi Annisa Auliani, Fabian Yanuarius, Erwin Kusuma Oloan Hutapea

f. Reporter :

Nicholas Ryan Aditya, Ardito Ramadhan Dhanesworo, Dian Erika Nugraheny, Achmad Nasrudin Yahya, Irfan Kamil, Robertus Tatang Guritno Donny Kuma, Rahel Narda Chaterine, Vitorio Mantalean, Adhyasta Dirgantara, Fika Nurul Ulya, Singgih Wiryono, Syakirun Ni'am, Muhamad Isa Bustomi, Tria Sutrisna, Nirmala Maulana, Muhammad Naufal, Mita Amalia Hapsari, Annisa Ramadani Siregar, M. Chaerul Halim, Joy Andre T, Reza Agustian, Sania Mashabi, Ellyvon Pranita, Zintan Prihatini, Haryanti Puspa Sari, Ade Miranti Karuania Sari, Kiki Safitri, Elsa Catriana, Rully R. Ramli, Yohana Artha Uly, Agustinus Rangga Respati, Isna Rifka Sri Rahayu, Suhaiela Bahfein, Cynthia Lova, Melvina Tionardus, Baharudin Al Farisi, Revi C. Rantung, Firda Janati, Ady Prawira Riandi, Vincentius Mario Atawollo, Donny Dwisatriyo Priyantoro, Gilang Satria, Ruly Kurniawan, Dio Dananjaya, Muhammad Pathan Radityasani, Aprida Megananda, Erwin Setiawan, Dicky Aditya Wijaya, Gading Perkasa, Wasti Samaria Simangunsong, Faqihah Muharroroh Itsnaini, Krisda Tiofani, Suci Wulandari Putri, Bill Clinton, Kevin Rizky Pratama, Galuh Putri Riyanto, Lely Nur Hidayah, Caroline Saskia Tanoto, Farahdilla Puspa, M. Hafidz Imaduddin, Ahmad Zilky, Aniza Pratiwi, Nabilla Ramadhian, Lutfia Ayu Azanella, Retia Kartika Dewi, Nur Rohmi Aida, Ahmad Naufal Dzulfaroh, Dandy Bayu Brama, Nur Fitriatus Shalihah, Jawahir Gustav Rizal, Rosy Dewi Arianti Saptoyo, Alinda Hardiantoro, Diva Lufiana Putri, Taufieq Renaldi Arfiansyah, Kevin Topan Kristianto, Benediktus Agya P, Akbar Bhayu Tamtomo, Suqman Sulistiyawan, Ahmad Su'udi

g. Video :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sherly Puspita, Oka Ray Pama, Oky Ivan Setiawan, Lusya Kus Anna, Oik Yusuf, Sendy Darlis Alditya, Aditya Nugraha, Abba Gabrillin, Adesari Avingtyas, Elizabeth Prillia Yahya Carvallo, Khairun Alfi Syahri MJ, Okky Mahdi, Rose Komala Dewi, Ira Gita Natalia , Adisty Safitri, Adil Pradipta Huwa, Abdul Azis, Bernard Hermanto Siahaan, Alfiyan Oktora Atmajaya, Dina Rahmawati, Farah Chaerunniza, Syalutan Ilham, Nissi Elizabeth, Pramulya Sadewa, Claudia Aviolola, Firda Rahmawan, Yohana Indah Nur Ratri, Talitha Yumnaa, Arie Julianto, Rizkia Shindy, Michaela Winda Saputra, Putri Aulia, Chrisstella Efivania Rosaline, Dariz Kartika Ayu Saputri, Fathira Deiza A, Andreas Lukas Altobeli, Deta Putri S, Yusuf Reza Permadi, Agung Wisnugroho, Naufal Noorosa Ragadini, Firzha Yuni Ananda Putri, Menika Ambar Sari, Adimas Afif Nugroho, Ivan Khabibu Rochman, Armitha Sathi Devi, Agung Setiawan, Anneke Sherina Ramadhani, Novyana Nurmita Dewi, Meiva Jufarani, Annisa Nurmaulia Al Fajri, Musayadah Khusnul Khotimah, Arini Kusuma Jati, Wiyudha Betha Dinaragis, Hanindiya Dwi Lestari, Anggie Puspa Riana, Banatias Nadhira, Lulu Cinantya Mahendra, Novan Astono Hervianto, Frederikus Tuto Ke Soromaking, Audi Aulia Amanda, Meylis Maurent Hioe, Andre Irwanto, Antonius Aditya Mahendra Budi Santoso, Niken Monica Desiyanti, Conney Stephanie, Mochamad Hildan Farros, Anindhita Izzati Sasilanggeni, Adityo Wisnu Prabowo, Carolus Dori Krisnadi, Rizqina Ninda Aulia, Dino Oktaviano Sami Putra

h. Sosmed :

Pamela Djajasaputra, Roderick Adrian M, Nibras Nada Nailufar, Dian Reinis Kumampung, Yuna Fikry Adi Pratama, Ari Prasetyo, Ria Wulandari Rachman, Adinda Dwi, Azahra Nisa Puspasari, Ghulam Abdul Malik, Mutiara Godelava Bertha, Miftahul Rizky, Nana Gita Amelia, Rahma Tika Mufida, Ricky Arista Kurniawan

i. Kontributor :

Ari Widodo, Slamet Priyatin, Ika Fitriana, Daspriani Y. Zamzami, Markus Makur, Achmad Faizal, Taufiqurrahman, Ahmad Faisol, Moh.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agus Fauzul Hakim, Junaedi, Abdul Haq Yahya Maulana T., Rahmat Rahman Patty, Hendra Cipto, Sigiranus Marutho Bere, Suddin Syamsuddin, Erna Dwi Lidiawati, Kiki Andi Pati, Dani Julius, Irwan Nugraha, Yustinus Wijaya Kusuma, T. Umar, Firmasnya, Hendrik Yanto Halawa, Sukoco, Ari Himawan Saron, Karnia Septia Kusumaningrum, Muhammad Syahri Romdhon, Mansur, Mei Leandha Rosyanti, Yamin Abdu, Dendi Ramdhani, Masriadi, Amriza Nursatria Hutagalung, Slamet Widodo, Rosyid A. Azhar, Iwan Bahagia S.P, Defriatno Neke, Budiyanto, Syarifudin, Heru Dahnur, Hamzah Arfah, Muhlis Al Alawi, Putra Prima Perdana, Markus Yuwono, Puthut Dwi Putranto Nugroho, Ari Maulana Karang, Citra Indriani, Mohamad Iqbal Fahmi, Rahmadhani, Kurnia Tarigan, Hadi Maulana, Labib Zamani, Farida, Agie Permadi, Chermanto Tjaombah, Fitri Rachmawati, Aji Yulianto Kasriadi Putra, Amran Amir, Idon, Ghinan Salman, Moh. Syafi'i, Candra Nugraha, Nansianus Taris, Acep Nazmudin, Aam Aminullah, Skivo Marcelino Mandey, Perdana Putra, Hendri Setiawan, Afdhalul Ikhsan, Dhias Suwandi, Firman Taufiqurrahman, Himawan, Fadlan Mukhtar Zain, Idham Khalid, Oryza Pasaribu, Hendra Cipta, Dewantoro, Andi Muhammad Haswar, Zakarias Demon, Tri Purna Jaya, Tresno Setiadi, Dian Ade Permana, Bagus Supriadi, Maichel, Suwandi, Jaka Hendra Baittri, Teguh Pribadi, Rasyid Ridho, Ahmad Zulfiqor, Wisang Seto Pangaribowo, Hamim, Mohamad Umar Alwi, Aria Rusta Yuli, Usman Hadi, Asip Agus, Muchlis, Ach. Fawaidi, Daniel Pekuwali, Imron Hakiki, Nugraha Perdana, Fristin Intan Sulistyowati, Mohamad Adlu Baharusun, Susi Gustiana, Ahmad Muzakki Al Hasan, Elhadif Putra, Miftahul Huda, Sabriana Mutiara Fitri, Bayu Apriliano, M. Elgana Mubarakah, Serafinus Sandi Hayon Jehadu, Muchamad Dafi Yusuf, Fuci Manupapami, Roberthus Yewen, Ahmad Riyadi, Yohanes Valdi Seriang Ginta, Baktiawan Candheki, Bagus Puji Panuntun, Junaidin, Rizki Alfian Restiawan, Titis Anis Fauziyah, Monika Novena Yunita R.,



UIN SUSKA RIAU

Nadia Faradiba, Ramdhan Triyadi Bempah, Ericssen, Krisna Diantha Akassa, Suci Rahayu, Adil Nursalam

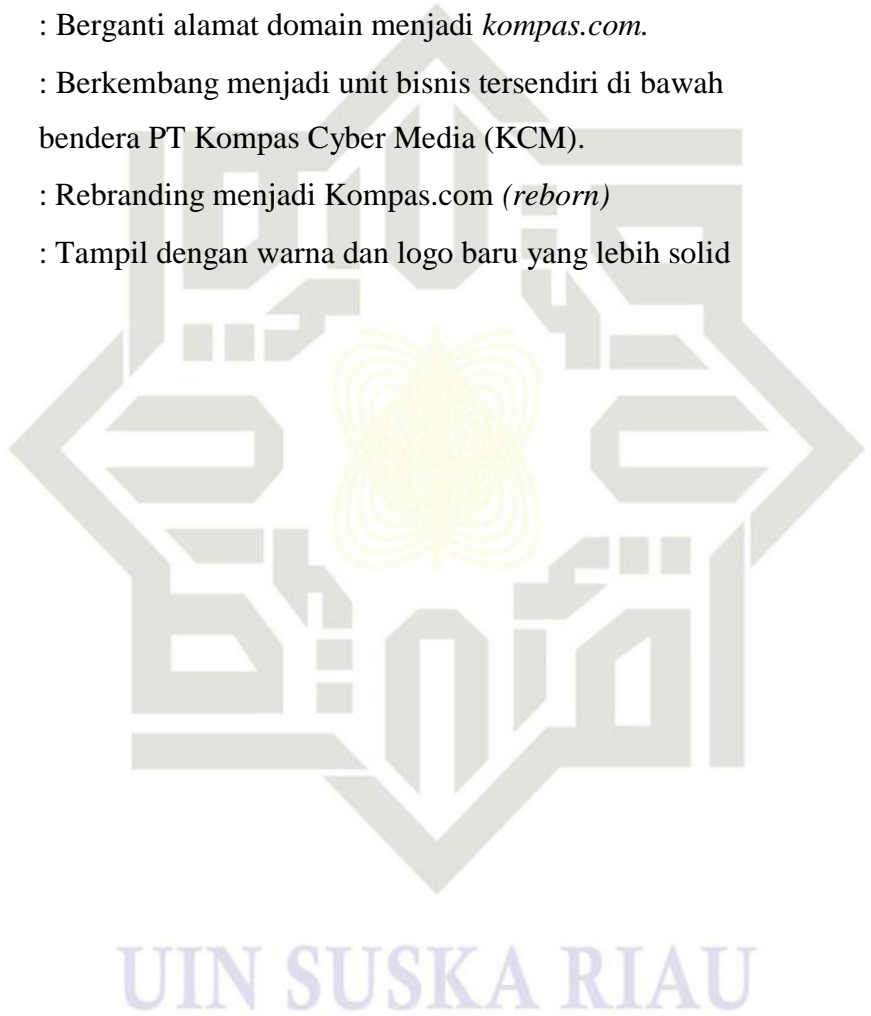
4.1.4 Timeline Perjalanan Kompas.com

- Tahun 1995 : Pertama kali hadir di internet dengan domain *kompas.co.id*. Dikenal sebagai Kompas Online yang menampilkan replika harian Kompas.
- Tahun 1996 : Berganti alamat domain menjadi *kompas.com*.
- Tahun 1998 : Berkembang menjadi unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM).
- Tahun 2008 : Rebranding menjadi Kompas.com (*reborn*)
- Tahun 2018 : Tampil dengan warna dan logo baru yang lebih solid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *framing* Kompas.com pada teks berita diatas dapat dilihat keberpihakan Kompas.com kepada korban. Hal ini dapat ditinjau dari aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang ditonjolkan oleh Kompas.com. Namun, dalam pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com tidak memperlihatkan secara eksplisit mendukung atau menentang feminisme. Akan tetapi, pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com tersebut mencerminkan pentingnya melindungi hak-hak perempuan dan memberikan keadilan bagi korban pelecehan seksual.

Pertama, pada aspek sintaksis ditemukan bahwa judul yang dipilih oleh Kompas.com lebih menggunakan kalimat yang tegas, apa adanya, *to the point*, dan tidak bertele-tele. Judul yang dipilih oleh Kompas.com lebih menonjolkan bagaimana kondisi korban pasca dilecehkan oleh Herry Wiarwawan. Kemudian, diawal pemberitaan kasus tersebut, Kompas.com lebih banyak memberitakan kondisi korban pasca dilecehkan oleh Herry Wirawan. Sementara itu terkait sumber, terdapat empat berita yang hanya menggunakan satu orang sumber sebagai kutipan sumber yaitu artikel berita 1, 4, 5, dan 6. Akan tetapi, secara kredibilitas sumber sudah cukup tanpa memerlukan tambahan sumber.

Kedua, jika dilihat dari aspek skrip yaitu aspek kelengkapan unsur 5W+1H, dalam pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com, hanya satu berita yang memenuhi unsur kelengkapan berita, yaitu artikel berita 5. Sementara artikel lainnya tidak memenuhi unsur 5W+1H. Namun, pada pemberitaan tersebut Kompas.com lebih menonjolkan unsur *how* (bagaimana). Kompas.com lebih banyak membahas bagaimana kondisi korban pasca dilecehkan oleh HW.

Ketiga, aspek tematik dari artikel berita yang dituliskan oleh Kompas.com mampu mendeskripsikan informasi yang ingin disampaikan oleh Kompas.com dengan baik. Kemudian pada aspek retorik, Kompas.com cenderung menggunakan gambar ilustrasi dibandingkan penggunaan idiom, grafik dan



lainnya untuk menonjolkan poin-poin yang ingin ditonjolkan. Dalam pemilihan gambar, Kompas.com cenderung memilih gambar yang dapat merepresentasikan kondisi korban yang mengalami masa sulit pasca dilecehkan oleh Herr Wirawan.

2.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Redaksi Kompas.com sebagai media online yang produknya berupa informasi, hendaknya menjadikan Kompas.com sebagai sarana penyampaian informasi yang berimbang.
2. Seorang jurnalis dalam meliput berita diharapkan mampu mengesampingkan bias (tidak termasuk opini, ideologi, dan keberpihakan jurnalis terhadap suatu peristiwa).
3. Bagi seluruh media massa, sebaiknya ikut serta dalam menegakkan keadilan jika terdapat pelanggaran hak-hak feminisme dengan melakukan pemberitaan mengenai hal-hal tersebut secara adil tanpa memojokkan korban.
4. Bagi khalayak hendaknya dapat memahami makna yang terkandung dalam media massa, dengan memperhatikan kata, kalimat, istilah, isi berita dan keabsahan sumber informasi yang disajikan di media massa. Serta aktif mencari informasi yang sama dari sumber yang berbeda, untuk mengetahui kualitas kebenaran suatu informasi.
5. Bagi seluruh pembaca berita Kompas.com dari berbagai kalangan, sebagai media online Kompas.com tentunya tidak luput dari kesalahan dalam mempublikasikan berita. Oleh karena itu pembaca tetap harus melakukan verifikasi terkait berita apapun yang dimuat oleh Kompas.com maupun media lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Abili (2021). *Catatan KPAI: Kekerasan Seksual Banyak Terjadi di Sekolah*. Diakses dari : <https://tirto.id/catatan-kpai-kekerasan-seksual-banyak-terjadi-di-sekolah-kemenag-gmMx>

Aling, A.K & Qurniawati, E.F. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di Tempo.co*. *Jurnal Of New Media and Communication*, no. 1. Hal 1

Anhisa Rosady (2020) . *Analisis Framing Berita Covid-19 di Medan Pada Media Online Studi Kasus pada Media Waspada.co.id dan Analisisadaily.com Periode 18 Maret 2020 – 24 Maret 2020*. (Skripsi, UIN Sumatera Utara), hal 1

Apriatna dkk. (2022). *Kekerasan Seksual di Lingkungan Pesantren*. *Journal on Education*, (1), 622

Arif, A (2018). *Dari Resepsi Politik ke Jeratan Kapital: Praktik Swasensor di Harian Kompas dalam Mewacanakan Toleransi Beragama*. *Jurnal Masyarakat Indonesia* No 43 (2). hal 165-186.

Azizah Hikmatunisa, Dewi Herlina Sugiarti, dan Sinta Rosalina. *Analisis Framing dalam Berita Kekerasan Seksual Santri pada Tribunnews.Com dan Liputan6.Com Edisi Desember 2021*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 2 (Agustus 2022): 4294

Boer, Kheyene Molekandella dan Muna, Nalal. *Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*. *Communications: Jurnal Ilmu Komunikasi*, no. 1 (Februari 2020): 85

Busro dkk. (2017). *Meditas Agama (Pembingkaiian Media Kompas.com Terhadap Isu Pemerksaan Oleh Oknum Pengasuh Pesantren)*, *Jurnal al-Balagh*, 2 (2), 127.



Doni. *Memenuhi Layanan Digital hingga Pelosok*. 26 Mei 2023. Diakses pada Oktober 2023. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/49482/memenuhi-layanan-digital-hinggapelosok/0/artikel#:~:text=Data%20APJII%20menyebutkan%20pengguna%20internet,sebanyak%20210%2C03%20juta%20pengguna.>

Ellya (2009). *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Jakarta: PT. Lontar Digital Asia.

Kirana, Putri Widya. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: KIS.

Shakir dkk. (2011). *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Aspikom.

Kirana, Putri Widya. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang dan Posmetro Padang Tentang Kejadian Berdarah Wamena*. Skripsi. Batusangkar: IAIAN Batusangkar, 2021), hal 1

Kurnia dkk. (2021). *Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam Sidang Umum PBB ke-75)*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Maknam*, 9 (1), 30

Marlyana Damaiyanti. *Intelektualitas Perempuan Pada Novel Larung Karya Ayu Utami (Kajian Feminisme Liberal)*. Skripsi, (2021) : 5

Meidianto dkk (2020). *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, 2 (11), 868.

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868

Meidianto, Muhammad Yudhistira. *Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul*. *Jurnal Syntax Idea*, Vol 2, No. 11, November 2020, hal 868



- Muthaqqin, F & Syam, H.M & Wahyuni, P. *Ideologi Media dan Framing Pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika*. Jurnal *Media Kajian Komunikasi Islam*. Vol. 4 (2), hal 74.
- Hanna, NNT & Meliasanti, F & Setiawan, H. *Analisis Framing 73 Berita Perundungan Pada Media Online Detik.Com Dan Tribunnews.Com Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Di SMP*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3145–3153. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1240>.
- KBBI. "Praktik" <https://kbbi.web.id/praktik>.
- Company.com. "Company Profile Kompas.Com." LinkedIn. Accessed November, 2023. www.linkedin.com/company/kompas-com/.
- Prison, Nexen Alexandre dan Umaimah Wahid. *Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.com dan Jawapos.com*. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi. Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, vol. 12 (1) (2020), hal 2.
- Rahmansyah dkk. (2022). *Tindakan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Pelecehan Seksual yang Dilakukan Herry Wirawan*. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3 (6), 947
- Rosida Simatupang. *Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Tentang Covid-19 Di DKI Jakarta*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, no. 1 (Maret 2021): 39
- Robus Alex. (2018). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rudiyono. Agus (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sugiyono, Sofyan Hadi. *Eksistensi Media Online MEDIAKITA.INFO Melalui Pendampingan Berkelanjutan*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas Tahun 2021, (2021) : 150

Sumandya, Hana. (2014). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Rekatama Media.

Syafri I (2017). *Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1), 62.

Osman, Rosmarie Putnam. (1998). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.

Triandhi, S.A, Alfariy M.F, Rasyid R.R. (2023). *Analisis Perilaku Kekerasan Seksual di Pondok Pesantren (Studi Analisis Teori Dramaturgi Erving Goffman)*, *Jurnal Social Issues Quartely*, Vol 1 (4), hal 785-796.

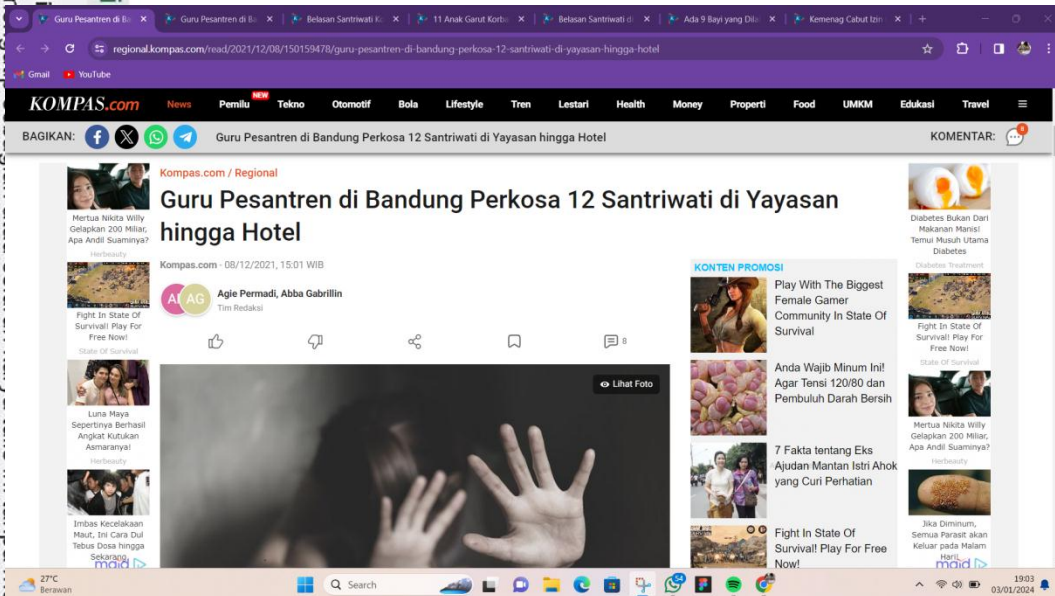
Xenia, Revina Atmadja. *Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Di Media Online*. *Jurnal E-Komunikasi*, no. 1 (2014)

UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum yang wajar.
 2. Dilarang menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

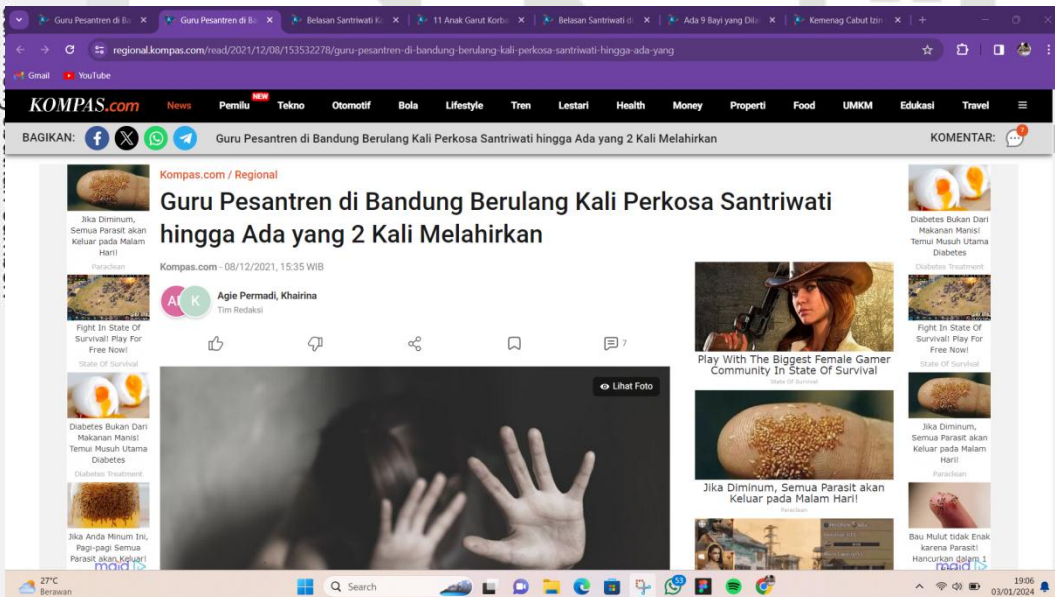
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran Berita Kompas.com



(Tampilan teks berita 1 pada website Kompas.com)

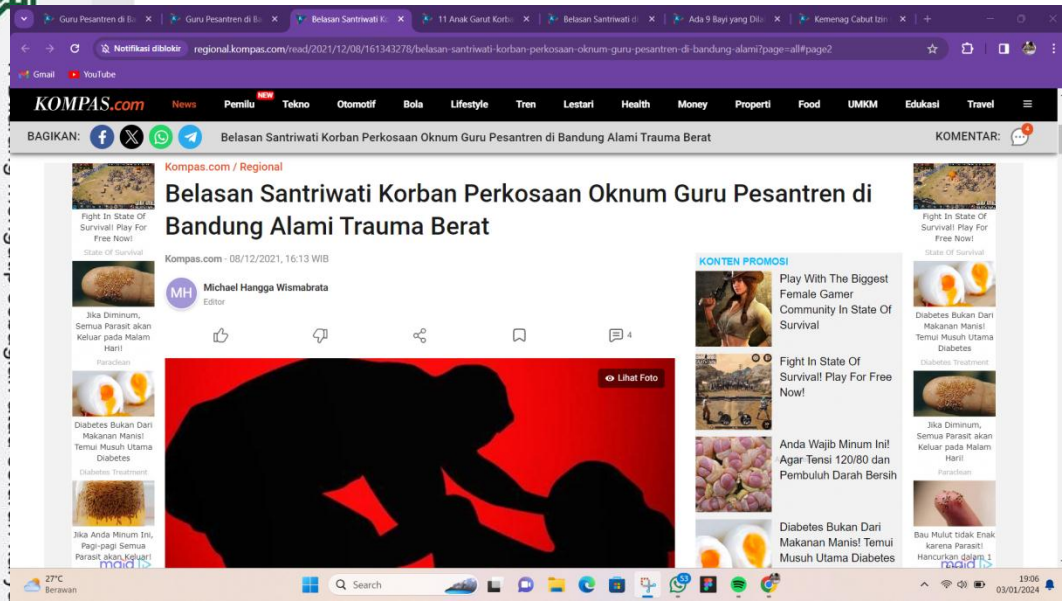


(Tampilan teks berita 2 pada website Kompas.com)

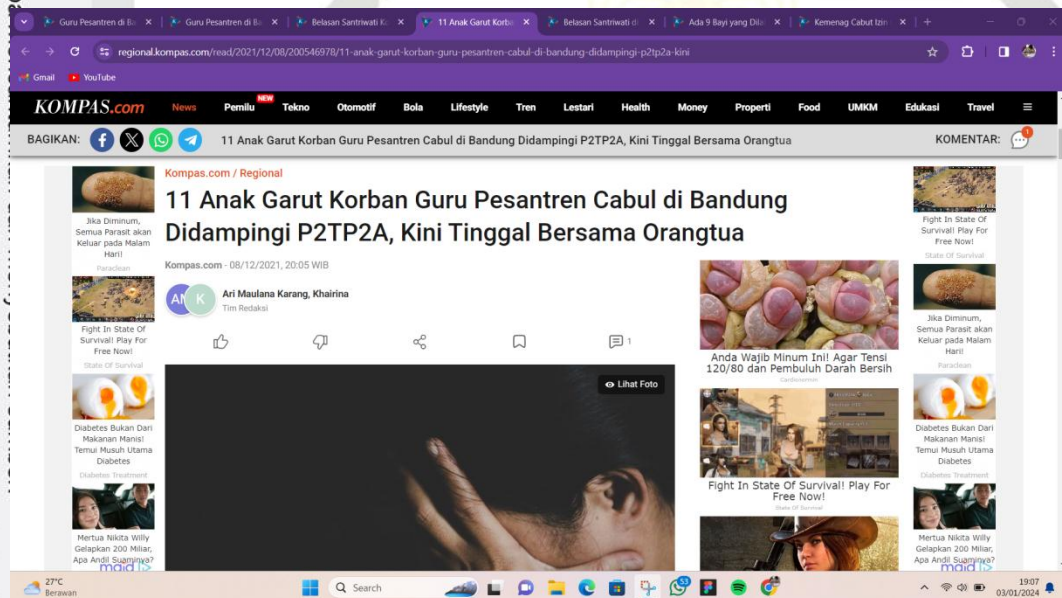


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



(Tampilan teks berita 3 pada *website* Kompas.com)



(Tampilan teks berita 4 pada *website* Kompas.com)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

The screenshot shows a news article on Kompas.com. The main headline is "Belasan Santriwati di Bandung Jadi Korban Pelecehan Seksual, Ridwan Kamil: Pelaku Bidadab dan Tidak Bermoral". The article is dated 08/12/2021, 23:59 WIB. The author is Dendi Ramdhani, I Kadek Wira Aditya. The article features a video of Ridwan Kamil speaking at a podium. The page includes social media sharing options, a comment section, and several promotional articles on the right side.

(Tampilan teks berita 5 pada *website* Kompas.com)

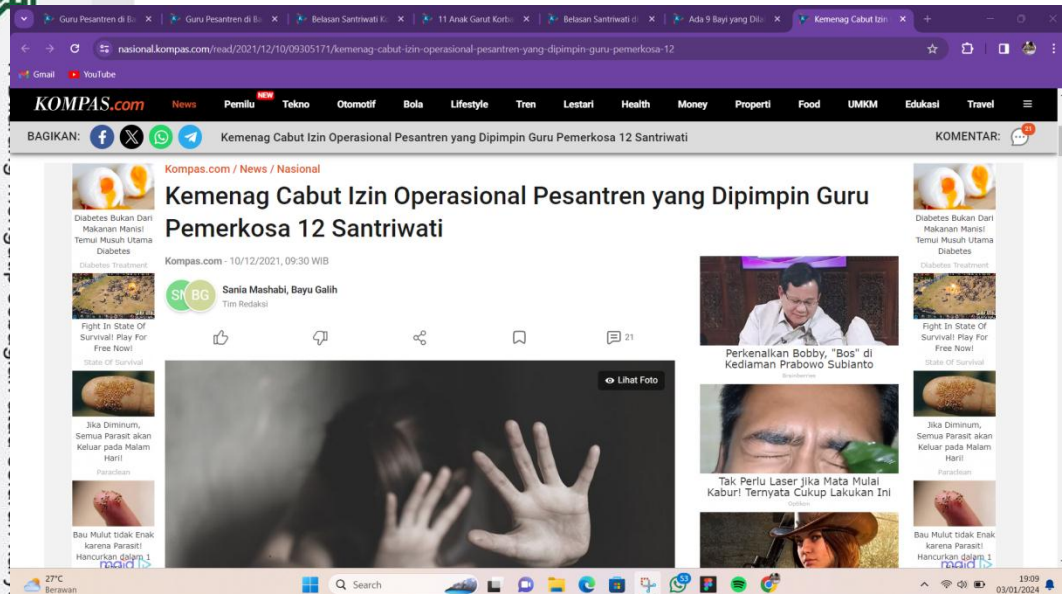
The screenshot shows a news article on Kompas.com. The main headline is "Ada 9 Bayi yang Dilahirkan Santriwati Korban Pemerkosaan Guru Pesantren di Bandung". The article is dated 09/12/2021, 19:11 WIB. The author is Agie Permadi, Khairina. The article features a photo of a woman hugging a child. The page includes social media sharing options, a comment section, and several promotional articles on the right side.

(Tampilan teks berita 6 pada *website* Kompas.com)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



(Tampilan teks berita 7 pada *website* Kompas.com)



RIWAYAT HIDUP

Ashila Razani lahir pada tanggal 19 April 2002 di Pekanbaru. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayahanda Mawardi (alm) dan Ibunda Rahmawati. Penulis menyelesaikan Pendidikan tingkat dasar di SD N 77 Pekanbaru pada 2014, selanjutnya penulis meneruskan pendidikan SMP N 5 Kota Solok dan lulus tahun 2017. Kemudian Pendidikan SMA penulis bersekolah di SMAN 1 Kota Solok dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Pada 2023, penulis mengikuti program KKN di Desa Suak Merambai, Kabupaten Siak dan ditahun yang sama penulis mengikuti kegiatan *Job Training* di PT Riau Pos Intermedia. Pada 2024 penulis melaksanakan siding Munaqosah, alhamdulillah pada tanggal 17 Januari 2024 penulis dinyatakan “LULUS” dengan IPK 3,71 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan predikat “memuaskan” setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul Analisis Framing Media Online Kompas.com Pada Pemberitaan Pelecehan Seksual 12 santriwati Pondok Pesantren Madani *Boarding School* Oleh Herry Wirawan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.